

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP HASIL BELAJAR
AKUNTANSI KELAS XI AKUNTANSI DI MASA PANDEMI
SMK SWASTA YPIPL GUNUNG TUA**

Oleh :

**Umar Kholil Lubis, S.Sos.I,M.Pd¹ Tetty Rumondang², Drs. H. Mhd. Nau Ritonga, M.M²,
Program Studi Pendidikan Ekonomi/Pendidikan Akuntansi
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS)**

ABSTRACT: This study aims to determine the use of information technology in class XI Accounting at YPIPL Gunung Tua Private Vocational School. To find out the description of the learning outcomes of accounting class XI Accounting at YPIPL Gunung Tua Private Vocational School. To determine the significant effect of the use of information technology on accounting learning outcomes for class XI accounting at YPIPL Gunung Tua Private Vocational School. This research was conducted at YPIPL Gunung Tua Private Vocational School. The research method used is descriptive quantitative method with a sample of 30 people in class XI Accounting. Data collection techniques used are questionnaires and tests. Questionnaires are used to collect data on the use of information technology, to collect data on accounting learning outcomes using a list of scores (DKN). Based on the descriptive analysis, it can be seen that (a) the average use of information technology is 3.24 (good category), (b) the average accounting learning outcome is 83.97 (very good category). The data analysis technique used inferential statistical analysis techniques. Based on the results of the analysis, the t-count is 1.665 while the t-table is 1.701 ($1.665 < 1.701$) and a significant value of $0.057 > 0.05$, which means it is not significant and does not have an effect. The pandemic of YPIPL Gunung Tua Private Vocational School.

Keywords: Use of Information Technology, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak terlepas dari adanya pendidikan, yang berasal dalam keluarga, masyarakat maupun sekolah. Pendidikan memegang peran penting dalam pengembangan dan perubahan dari kehidupan masyarakat. Pendidikan dasar atau pendidikan awal yang di dapatkan anak adalah pendidikan akhlak, sifat, dan pandangan hidup keagamaan yang sebagian besar dari dalam keluarga, setiap anak berhak mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan di sekolah sebagai jembatan bagi anak yang menghubungkan antara kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan di masyarakat kelak.

Abad 21 merupakan abad pengetahuan dimasa pengetahuan akan menjadi landasan utama segala aspek kehidupan. Abad pengetahuan akan sangat berpengaruh terhadap pendidikan dan lapangan kerja. Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Untuk itu proses pembelajaran yang bermakna sangat menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Siswa perlu mendapat bimbingan, dorongan, motivasi dan peluang yang memadai untuk dan mempelajari hal-hal yang akan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari di dalam bermasyarakat dan bernegara.

Berdasarkan UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “ Bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Tabel 1

**Daftar Hasil Belajar Akuntansi Siswa
Di Kelas XI Akuntansi SMK.s YPIPL Gunung
Tua**

N o	Kelas	Jum lah Sisw a	Nil ai Rat a- rat a	Kriteri a Ketunt asan Minim al (KKM)	Tun tas	Tid ak Tun tas
1	XI Akunt ansi	30 Sisw a	60	75	76- 100	60- 74
	Jumlah	30 Sisw a	60	75	76- 100	60- 74

**Sumber : Guru Akuntansi Kelas XI SMK.s
YPIPL Gunung Tua**

Dari nilai yang ada di Tabel atas menunjukkan bahwa nilai yang harus di capai siswa dengan mata pelajaran akuntansi di kelas XI SMK.s YPIPL Gunung Tua 76-100, dan nilai yang tidak tuntas 60-74. Tetapi nilai yang rata-rata diperoleh siswa dengan mata pelajaran akuntansi adalah 60 sedangkan KKM yang harus dicapai adalah 75. Maka dari itu hasil belajar akuntansi di kelas XI SMK.s YPIPL Gunung Tua tidak mencapai ketuntasan.

Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa belum maksimal dan masih perlu di tingkatkan. Dan jika hal ini terus berlanjut, tentu pada akhirnya tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Rendahnya penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi dalam penggunaan teknologi informasi dapat disebabkan oleh beberapa faktor.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus mampu menciptakan strategi dan penggunaan teknologi informasi yang menunjang pemahaman siswa. Salah satu yaitu penggunaan internet dan peran teknologi informasi dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI akuntansi Di Masa Pandemi SMK.s YPIPL Gunung Tua”

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas ditemui berbagai masalah yang berkaitan dengan hasil belajar namun peneliti hanya mengungkapkan Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi.

Agar masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini mempunyai arah dan tujuan yang jelas, maka ditetapkan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran penggunaan teknologi informasi siswa di kelas XI SMK.s YPIPL Gunung Tua?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar Akuntansi di kelas XI SMK.s YPIPL Gunung Tua?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi terhadap hasil belajar akuntansi di kelas XI SMK.s YPIPL Gunung Tua?

1. Hakikat Hasil Belajar Akuntansi

1.1.Hakikat Belajar

a. Pengertian Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar, anak adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pengajaran. Karena itu, inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Menurut Djamarah (2006:38), Belajar adalah “perubahan” yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. Misalnya, perubahan fisik, mabuk, gila, dan sebagainya. Belajar tidak selamanya memerlukan kehadiran seorang guru. Cukup banyak aktivitas yang dilakukan oleh seseorang di luar dari keterlibatan guru. Belajar di rumah cenderung menyendiri dan terlalu banyak mengharapkan bantuan dari orang lain.

b. Unsur-unsur Belajar

Belajar merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat berbagai unsur-unsur yang saling berkaitan sehingga terjadi perubahan perilaku. Menurut Hamalik (2007 : 50) menyatakan bahwa unsur-unsur yang berkaitan dalam proses belajar terdiri dari :

1. Motivasi siswa
Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu.
2. Bahan belajar
Bahan belajar merupakan suatu unsur belajar yang penting mendapat perhatian dari guru.
3. Alat bantu belajar
Alat bantu belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa untuk melakukan perbuatan belajar, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efektif dan efisien.

4. Suasana belajar
Suasana belajar penting bagi kegiatan belajar, artinya Suasana yang menyenangkan dapat menumbuhkan gairah belajar, suasana yang kacau, ramai, tak tenang, dan banyak gangguan, sudah tentu tidak menunjang kegiatan belajar yang efektif.
5. Kondisi subjek belajar
Kondisi subjek belajar turut menentukan kegiatan dan keberhasilan belajar. Siswa dapat belajar secara efektif dan efisien apabila berbadan sehat, memiliki intelegensi yang memadai, siap untuk melakukan kegiatan belajar.

c. Ciri-ciri Belajar

Sebagai suatu proses pengaturan, kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari ciri-ciri tertentu, yang menurut Djamarah (2006:39) sebagai berikut:

- 1) Belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu, inilah yang dimaksud kegiatan belajar mengajar itu sadar akan tujuan, dengan menempatkan anak didik sebagai pusat perhatian. Anak didik mempunyai tujuan, unsur lainnya sebagai pengantar dan pendukung.
- 2) Ada suatu prosedur (jalannya interaksi) yang direncanakan, didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Agar dapat mencapai tujuan secara optimal, maka dalam melakukan interaksi perlu ada prosedur, atau langkah-langkah sistematis dan relevan.
- 3) Kegiatan belajar mengajar ditandai dengan satu penggarapan materi yang khusus. Dalam hal ini materi harus didesain sedemikian rupa sehingga cocok untuk mencapai tujuan.
- 4) Ditandai dengan aktivitas anak didik. Sebagai konsekuensi, bahwa anak didik merupakan syarat mutlak bagi berlansungnya kegiatan belajar mengajar. Aktivitas anak didik dalam hal ini, baik secara fisik. Jadi, tidak ada gunanya melakukan kegiatan belajar mengajar, kalau anak didik hanya pasif. Karena anak didiklah yang belajar, maka merekalah yang harus melakukan.

- 5) Dalam kegiatan belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing, dalam peranannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi, agar terjadi proses interaksi yang kondusif. Guru harus siap sebagai mediator dalam segala situasi proses belajar.

1.2. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Dimiyati (2009:200) Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian hasil belajar kita dapat menengarai tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai huruf atau kata atau symbol. Apabila tujuan utama kegiatan hasil belajar ini sudah terealisasi, maka hasilnya dapat difungsikan dan ditujukan untuk berbagai keperluan.

b. Tuntas dan Tidak Tuntas Hasil Belajar

Menurut Yasmin (2007: 25), Belajar tuntas merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan sistematis dan terstruktur, bertujuan untuk mengadaptasikan pembelajaran pada siswa kelompok besar (pengajaran klasikal), membantu mengatasi perbedaan –perbedaan yang terdapat pada siswa, dan menggunakan untuk menciptakan kecepatan belajar (rate of program).

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, seperti yang dikemukakan oleh Dimiyanti (2009:237), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil yang tersimpan, kemampuan berprestasi, atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar,

kebiasaan belajar dan cita-cita siswa. Faktor internal ini merupakan masalah sejauh siswa tidak bisa menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

2. Faktor Eksternal yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi gurusebagai Pembina siswa belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah, dan kurikulum sekolah. Dari dua sisi guru sebagai pembelajaran maka peranan guru dalam masalah-masalah eksternal belajar merupakan persyaratan siswa dapat belajar.

d. Indikator Hasil Belajar

Menurut Moore (dalam Ricardo & Meilani, 2017:188) indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

1. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
2. Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan hasil.
3. Ranah psikomotorik, meliputi fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement.

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, dkk (dalam Ricardo & Meilani, 2017:189)

1. Ranah kognitif, memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
2. Ranah afektif, berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
3. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

e. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi

Akuntansi yang kita pelajari sampai saat ini, diklasifikasikan sebagai bagian dari ilmu sosial. Menurut Yudianti (2010:1) Akuntansi adalah sebuah seni pencatatan, pengelompokan dan

pengiktisaran dengan cara yang berarti, atas semua transaksi dan kejadian yang bersifat keungan, seta penafsiran hasil-hasilnya. Pengertian lain dari akuntansi adalah, Akuntansi merupakan suatu body of knowledge serta fungsi organisasi yang secara sistematis, original dan autentik, mencatat, mengklasifikasikan, memproses, mengikhtisarkan, menganalisis, menginterpretasikan seluruh transaksi dan kejadian serta karakter keungan yang terjadi dalam operasi entitas akuntansi dalam rangka menyediakan informasi yang berarti yang dibutuhkan manajemen sebagai laporan dan pertanggung jawaban atas kepercayaan yang diterimanya.

2. Hakikat Penggunaan Teknologi Informasi

2.1. Hakikat Teknologi Informasi

a. Pengertian Teknologi Informasi

Bawaneh (2011:56) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari prosedur pembelajaran di sekolah. Beberapa ataf pengajar telah dengan sangat antusias menerapkan inovasi tekonologi sebagai bagian dari proses pembelajaran di kelas. Menurut Simarmata (2006:03), menyatakan Teknologi Informasi digunakan mengacu pada suatu item yang pembuatan, penyimpanan, dan penyebaran data serta informasi komponen utamanya ada 3 yaitu, komputer (computer), komunikasi (communication), dan keterampilan (khow now). Teknologi informasi sebagai makna untuk memenuhi suatu maksud di dalamnya terkandung apa saja yang dibutuhkan untuk mengubah sumber daya (resource) ke suatu p2.2.

Indikator Teknologi Informasi

a. Komputer

MenurutBuhori (2017:01) menyatakan, Komputer merupakan alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas seperti menerima input, jadi sesuai dengan programnya, menyimpan perintah dan hasil pengolahan, serta menyediakan output dalam bentuk informasi.

roduk atau jasa. Sedangkan menurut Husein (2017:08) menyatakan, Komputer adalah mesin penghitung elektronik yang cepat dan dapat menerima informasi input digital, kemudian memprosesnya sesuai dengan logika atau system

kerja program yang tersimpan di memorinya, dan menghasilkan output berupa informasi.

b. OHP (Over Head Projektor)

Menurut Sanjaya (2012:175), menyatakan Overhead Projector (OHP) adalah jenis perangkat keras (hardware) yang berfungsi untuk memproyeksikan pesan yang ditulis pada plastic transparansi. Sesuai dengan namanya, over head projector (OHP) dapat diartikan sebagai alat yang dapat memproyeksikan gambar melalui atau di atas kepala ke layar atau ke tempat proyeksi lainnya yang bersifat discape (memproyeksikan secara tidak langsung).

c. Televisi

Menurut Ferry (2015) menyatakan Televisi adalah salah satu media massa yang memiliki audiensi paling besar dan sifat televisive yang disajikan dalam bentuk audio visual membuatnya dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, tak terkecuali anak-anak. Televisi merupakan salah satu media yang membawa pengaruh bagi anak-anak mengatakan bahwa tak ada hal lain dalam kebudayaan ini yang mampu menandingi kemampuan TV dalam menyentuh anak-anak. Sebagai media massa, televisive memiliki keunggulan dalam fungsinya sebagai penyebaran informasi, pendidikan, dan pengetahuan. Hal ini dikarenakan televisive mampu menayangkan informasi dalam bentuk audio visual, dan juga tidak terlepas dari kebutuhan penonton akan informasi

d. Laptob / Notebook

Menurut Simarmata (2006:55), menyatakan Notebook adalah computer yang ukurannya sebesar buku catatan (yang banyak dipakai oleh pelajar, mahasiswa dan orang-orang bisnis). Notebook mempunyai ukuran yang sama dengan kertas kuarto, yaitu 8 1/2 x 11 inci, tebalnya berkisar 1 hingga 1 1/2 inci dan beratnya antara 1,5 sampai 6 kg (tergantung perangkat yang berpasangan pada notebook).

e. Internet

Internet adalah sarana yang sangat efisien dan efektif untuk melakukan pertukaran informasi jarak jauh maupun di dalam lingkungan perkantoran. Menurut Supriyanta (2015:135), internet adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan computer, melalui sambungan telepon umum maupun pribadi (pemerintah atau swasta, secara teknis, internet). Merupakan dua computer atau

lebih yang saling berhubungan membentuk suatu jaringan computer hingga meliputi jutaan computer di dunia, yang saling berinteraksi dan bertukar informasi.

Sedangkan menurut B.Uno (2014:169), menyatakan internet banyak memberikan keuntungan kepada pemakai. Namun, dibalik manfaat yang bisa diperoleh, internet juga membawa dampak negative. Keuntungan pertama yang diperoleh melalui internet adalah kemudahan dalam memperoleh informasi. Internet adalah jaringan maha raksasa di dunia ini.

Berdasarkan pendapat di atas internet adalah sebuah jaringan yang menghubungkan jutaan computer di seluruh dunia. Adapun tujuan internet dihubungkannya dengan computer adalah untuk mengirim dan menerima surat elektronik (e-mail) mencari informasi di dalam artikal atau majalah online. Berkomunikasi dengan mediateks, audio, atau berbagai hal lainnya dengan menggunakan aplikasi tertentu.

f. Digital Projector

Menurut Simarmata (2006:95) menyatakan digital projector adalah alat yang mengambil image dari layar computer dan diproyeksikan ke layar yang lebih besar. Masih banyak lagi output device yang sering digunakan pada computer, utamanya pada system, khusus yang diatur oleh computer (misalnya pengontrol robot dan lain-lain). Digital Projector ini dapat mengkonversi data dalam bentuk gambar secara langsung dari PC ke layar dengan system lensa. Biasanya digunakan untuk pembentukan system home theater. Teknologi yang digunakan oleh projector ini adalah intensitas tinggi CRT, LCD projector, Teknologi DLP.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta YPIPL Gunung Tua, yang beralamat di jl. Portibi No.134 Pasar Gunung Tua Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara 22753 Sumatera Utara. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan rendahnya pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dan sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang menyangkut judul yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sebagaimana Sukmadinata (2010:54), menyatakan bahwa : Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

HASIL ANALISIS

a. Deskripsi Data

Hasil jawaban angket siswa pada penggunaan teknologi informasi (X) siswa kelas XI SMK Swasta YPIPL Gunung tua, diperoleh nilai tertinggi 3,80 dan nilai terendah 2,70. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data diperoleh rata-rata (mean) sebesar 3,24672 (modus) 3,25002. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Nilai Mean, Median dan Modus dari Penggunaan Teknologi Informasi Kelas XI Akuntansi SMK Swasta YPIPL Gunung Tua

N	30
Valid	0
Missing	3,2462
Mean	3,25002
Median	2,7000
Mode	3,8000
Minimum	97,4000
Maximum	
Sum	

Hasil belajar akuntansi kelas XI di masa pandemi SMK Swasta YPIPL Gunung tua diperoleh nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 80. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data, diperoleh nilai rata-rata (mean) 83,97 dan (modus) sebesar 85. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11
Nilai Mean, Median, dan Modus dari Hasil Belajar Akuntansi Siswa di kelas XI SMK Swasta YPIPL Gunung Tua

N	30
Valid	0
Missing	83.75
Mean	85.00
Median	85
Mode	80
Minimum	88
Maximum	2519
Sum	

Berdasarkan pengolahan statistic SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,665 apabila dibandingkan dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% diperoleh nilai t_{tabel} 1,701. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} terlihat bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau 1,665 < 1,701 dan nilai signifikan 0,057 > 0,05.

Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis yang diajukan ditolak. Artinya Tidak Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Di Masa Pandemi Kelas XI Akuntansi SMK Swasta YPIPL Gunung Tua.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Di Masa Pandemi Kelas XI Akuntansi SMK Swasta YPIPL Gunung Tua. Berdasarkan pengolahan statistic diperoleh t_{hitung} sebesar 1,665 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,701. Dengan demikian dapat diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni 1,665 < 1,701. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan ditolak. Alasannya karena dengan membandingkan antara hasil perolehan perhitungan dari t_{hitung} dan t_{tabel} yakni 1,665 < 1,701 itu berarti penggunaan teknologi informasi tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Jadi, hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah ditolak artinya, Tidak Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara penggunaan teknologi informasi terhadap hasil belajar akuntansi di kelas

XI akuntansi di masa pandemi SMK Swasta YPIPL Gunung Tua.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dengan teknik analisis data menggunakan uji “t” test yang bertujuan untuk melihat pengaruh antara penggunaan teknologi informasi terhadap hasil belajar akuntansi di kelas XI akuntansi di masa pandemi SMK Swasta YPIPL Gunung Tua, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan teknologi informasi di kelas XI akuntansi SMK Swasta YPIPL Gunung Tua Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata 3,24 berada pada kategori “Baik”

Hasil belajar akuntansi di kelas XI akuntansi SMK Swasta YPIPL Gunung Tua berdasarkan hasil dari nilai pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata 83,96 berada pada kategori “Sangat Baik”

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 30 - 2 = 28$ t_{test} sebesar 1,701. Dengan demikian dapat dilihat t_{hitung} sebesar 1,665 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,701. Dengan demikian dapat diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $1,665 < 1,701$. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan ditolak. Alasannya karena dengan membandingkan antara hasil perolehan perhitungan dari t_{hitung} dan t_{tabel} yakni $1,665 < 1,701$ itu berarti penggunaan teknologi informasi tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Jadi, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ditolak artinya, Tidak Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara penggunaan teknologi informasi terhadap hasil belajar akuntansi di kelas XI akuntansi di masa pandemi SMK Swasta YPIPL Gunung Tua.

DAFTAR PUSTAKA

Drs. Syaiful Bahri Djamarah, 2006 “ Psikologi Belajar/Syaiful bahri djamarah.-Ed.2.- Jakarta: 2008.

HAMALIK, Umar. Kurikulum dan pembelajaran / O-emar hamalik.—Ed.1.-Jakarta: 2007.

Rifa’I dan Ani, 2012 “ Pengaruh Disiplin Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika , - dalam jurnal 2012.

Dimiyati” Belajar dan Pembelajaran / Dimiyati, Mudjiono.—Jakarta:2009.

Drs.H.Martinis Yasmin,M.Pd “ Belajar Tuntas,-- Jakarta:2007.

Prof.Dr.Winwin Yadiati,” Teori Akuntansi: Suatu Pengantar,-2007, Ed.1,--Jakarta :2007.

Bawaneh, 2011 “ Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar,-dalam Jurnal.

Janner Simarmata, 2006 “ Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi,--Yogyakarta.

Sutadri, 2014 “ Penggunaan Teknologi Informasi dalam Mengelola Data,- dalam Jurnal 2014.

MUSLIM, Buhori.” Pengantar Teknologi Informasi – Teknik Informatika / Oleh Buhori Muslim.—Ed 1,-- yogyakarta, Agustus 2017.

HUSEIN, Hamdan.” Penggunaan Teknologi Informasi / Oleh Hamdan Husein.—Ed 1, -- Jakarta 2017.

SUPRIYANTA, Interaksi Manusia & Komputer / oleh supriyanta.—Ed.1—Yogyakarta Deepublish, Juni 2015.